

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
As of and For the Year Ended December 31, 2024**

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		<i>Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Ir. Husin Widjajakusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position
Nama	:	Erry Arsyad	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Pinang Suasa III/UA.35 RT 014 RW 003 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | 2. <i>The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/
Jakarta, March 27, 2025

Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur Keuangan/Finance Director

Erry Arsyad
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00200/3.0357/AU.1/05/0751-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 dan 27, Perusahaan mengakui pendapatan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 197.570.521.436. Pendapatan utama berasal dari lapangan golf dan sarana penunjangnya sebesar Rp 91.231.300.197 atau sebesar 46% dari jumlah pendapatan.

Independent Auditors' Report*Report No. 00200/3.0357/AU.1/05/0751-3/1/III/2025**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk****Opinion***

We have audited the financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

As described in Notes 3 and 27, the Company recognized revenue for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp 197,570,521,436. Revenue mainly came from the golf course and supporting facilities, amounting to Rp 91,231,300,197 or 46% of total revenue.

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama Perusahaan dalam mengukur kinerja keuangannya, kami mengidentifikasi sebagai salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai keseluruhan proses serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifitasan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi pendapatan.
- Kami melakukan prosedur yang relevan atas penurunan pendapatan melalui pengujian substantif dan melakukan pemeriksaan, berdasarkan uji petik, atas dokumen pendapatan Perusahaan.
- Kami menilai kesesuaian, penyajian dan pengungkapan pendapatan sesuai dengan PSAK 115.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Revenue Recognition (Continued)

Since revenue is main indicator of the Company in measuring its financial performance, we identified revenue as one of the key audit matters that must be emphasized during our audit.

How our audit responds to Key Audit Matter.

We performed the following audit procedures in response to this key audit matter:

- *We assess the entire process as well as the relevant control systems and designs for the acquisition and recording of revenue transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the revenue recognition process and performed tests of details on a sample of revenues transactions.*
- *We perform relevant procedures related to decrease in revenue through substantive tests and examine, on a sample basis, of the Company's revenue documents.*
- *We assess the conformity, presentation, and disclosure of revenue in accordance with PSAK 115.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it become available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Adeyana Widjaja

No. Ijin/License No. AP. 0751

27 Maret 2025/March 27, 2025



	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3o, 5,33,35	210.720.152.663	208.229.732.387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto	3c,3e,6, 35	2.157.533.460	7.262.077.231	Account receivables – net
Piutang lain-lain	3e,7,35	38.278.305	48.051.075	Other receivables
Persediaan – neto	3f,8	3.445.749.146	2.833.296.061	Inventories – net
Biaya dibayar dimuka		2.265.488.665	1.006.975.149	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		218.627.202.239	219.380.131.903	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap – neto	3g,3r,9	116.960.083.249	114.191.349.643	Property and equipment – net
Properti investasi – neto	3i,3r,10	58.539.275.547	60.933.920.499	Investment property – net
Aset hak-guna – neto	3h,11	2.745.157.399	2.707.959.671	Right-of-use assets – net
Beban tangguhan hak atas tanah – neto	3j,12	49.051.073.996	16.628.552.764	Deferred land rights – net
Aset pengampunan pajak – neto	3q,13	45.833.345	70.833.341	Tax amnesty assets – net
Aset lain-lain	14	91.435.700	83.035.700	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		227.432.859.236	194.615.651.618	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		446.060.061.475	413.995.783.521	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	3e,15,35	8.451.409.074	13.004.486.866	Account payables
Utang lain-lain	3e,16,35	46.161.328.043	42.259.140.382	Other payables
Utang pajak	3m,17a	4.039.999.321	4.681.034.833	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e,18,35	928.036.815	1.374.761.585	Accrued expenses
Uang muka diterima	19	9.083.118.459	8.411.811.286	Advances from customers
Uang jaminan diterima	20	1.446.016.049	874.516.049	Deposit from customers
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long - term liabilities:
Liabilitas sewa	3e,3h,21,35	712.466.727	715.319.997	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.822.374.488	71.321.070.998	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:				Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	3e,3h,21,35	2.190.473.197	2.238.817.826	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3m,17b	2.619.508.268	2.052.739.118	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas imbalan kerja	3l,22	12.542.896.019	10.188.916.081	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.352.877.484	14.480.473.025	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		88.175.251.972	85.801.544.023	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham				Share capital - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	23	6.495.000.000	6.495.000.000	Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	24	1.802.900.000	1.802.900.000	Share premium
Tambahan modal disetor	3q,25	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	Reserve
Saldo laba		335.129.533.142	305.465.517.370	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		8.707.376.361	8.680.822.128	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		357.884.809.503	328.194.239.498	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		446.060.061.475	413.995.783.521	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan usaha	3c,3k,27, 31,36	197.570.521.436	203.092.322.067	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k,28,36	(69.576.989.952)	(85.055.664.928)	Cost of revenues
LABA KOTOR		127.993.531.484	118.036.657.139	GROSS PROFIT
Beban usaha	3k,29	(76.117.491.573)	(65.527.584.559)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	3k	1.575.321.636	1.305.657.745	Other income
LABA USAHA		53.451.361.547	53.814.730.325	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga		9.028.978.214	5.748.095.253	Interest income
Pendapatan administrasi pemindahan saham		4.900.000.000	4.015.000.000	Share transfer administration income
Biaya bank dan lainnya		(1.564.422.735)	(1.620.911.765)	Bank charge and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		65.815.917.026	61.956.913.813	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m			Income tax expenses
Pajak kini	17b	(9.352.821.759)	(8.593.590.016)	Current tax
Pajak tangguhan	17b	(559.279.495)	(888.236.495)	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(9.912.101.254)	(9.481.826.511)	Total tax expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN		55.903.815.772	52.475.087.302	NET INCOME CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3l,22	34.043.888	(244.094.592)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,17b	(7.489.655)	53.700.810	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		26.554.233	(190.393.782)	Other comprehensive income after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.930.370.005	52.284.693.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba per saham	3n,30	43.036.040	40.396.526	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio saham/ Share premium	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pengukuran kembali program imbalan pasti / Remeasurement on defined benefit program	Cadangan wajib/ Reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada								Balance as of
1 Januari 2023	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.871.215.910	5.500.000.000	273.753.646.068	296.672.761.978	January 1, 2023
Dividen kas	-	-	-	-	-	(20.763.216.000)	(20.763.216.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	52.475.087.302	52.475.087.302	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(190.393.782)	-	-	(190.393.782)	Other comprehensive income
Saldo pada								Balance as of
31 Desember 2023	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.680.822.128	5.500.000.000	305.465.517.370	328.194.239.498	December 31, 2023
Dividen kas	-	-	-	-	-	(26.239.800.000)	(26.239.800.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	55.903.815.772	55.903.815.772	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	26.554.233	-	-	26.554.233	Other comprehensive income
Saldo pada								Balance as of
31 Desember 2024	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.707.376.361	5.500.000.000	335.129.533.142	357.884.809.503	December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	208.168.168.738	200.342.802.644	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi	<u>(167.933.261.407)</u>	<u>(149.138.333.298)</u>	Payments to suppliers, employees and operating
Kas dihasilkan dari operasi	40.234.907.331	51.204.469.346	Cash receipts from operating
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(8.183.186.405)</u>	<u>(6.392.819.915)</u>	Payments of corporate income tax
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>32.051.720.926</u>	<u>44.811.649.431</u>	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	9.028.978.214	5.748.095.253	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	<u>(14.912.642.864)</u>	<u>(23.878.337.153)</u>	Acquisition of property and equipment
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(5.883.664.650)</u>	<u>(18.130.241.900)</u>	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	<u>(23.677.636.000)</u>	<u>(14.866.968.000)</u>	Payment of cash dividend
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(23.677.636.000)</u>	<u>(14.866.968.000)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.490.420.276	11.814.439.531	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>208.229.732.387</u>	<u>196.415.292.856</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>210.720.152.663</u>	<u>208.229.732.387</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 6 sampai dengan Pasal 21 dan Pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola *driving range*, rekreasi/klub (*country club*), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 *holes* dengan jumlah jarak ke 18 *holes* tersebut kurang lebih 7.243 *yards* dengan luas lahan 530.217 m² yang terdiri dari 4 (empat) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Shareholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become "Tbk", and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the *driving range*, recreation/club (*country club*), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 *holes* with a total distance of 18 *holes* is approximately 7,243 *yards* with a land area of 530,217 m² consisting of 4 (four) certificates of Building Use Right and 8 (eight) certificates of Use Right.

1. UMUM – Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Anggota yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Anggota yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

1. GENERAL – Continued

a. The Company's Establishment – Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities were established for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior, they were given the following facilities:

1. *Member that has reached the age of 60 years or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, is granted by a reduced monthly fee payment payment of 50%;*
2. *Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.*

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that ordinary members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. *Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;*
2. *Has paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;*
3. *Fill out the free contribution facility form attached with copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.*

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

1. UMUM – Lanjutan

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 07 tanggal 6 Juni 2024 dari Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., dan akta notaris No. 26 tanggal 20 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, SH., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Agus Suhartono
 Anwar Nasution
 Budi Nurwono
 Pudjianto
 Gondosasmito

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Komisaris
 Komisaris

Budiarsa Sastrawinata
 Aristya Agung
 Setiawan

Commissioner
 Commissioner

Komisaris

Masrizal A. Syarif

Commissioner

Direktur Utama

Murdaya
 Widyawimarta

President Director

Direktur
 Direktur
 Direktur

Husin Widjakusuma
 Erry Arsyad
 Erick Purwanto

Director
 Director
 Director

Pada tanggal 24 September 2004, Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Dewan Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Ketua : Anwar Nasution :
 Anggota : Sandi Suwardi :
 Anggota : Sujani Wibisana :

Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 63 orang karyawan tetap.

The number of employees as of December 31, 2024 and 2023 is 63 permanent employees respectively.

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.454.226.474 dan Rp 2.055.401.410 sedangkan untuk Direksi masing-masing sebesar Rp 2.625.050.880 dan Rp 2.274.479.590.

Total compensation paid to the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 2,454,226,474 and Rp 2,055,401,410 respectively while for the Board of Directors amounting to Rp 2,625,050,880 and Rp 2,274,479,590 respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Periode Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Period

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Periode Berjalan – Lanjutan

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari PSAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Period – Continued

- PSAK 117 introduces the *Block Building Approach*, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a *Variable Fee Approach*. There is simplification if certain criteria are met by using the *Premium Allocation Approach*. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several PSAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAK that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAK that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2024 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES MATERIAL – Lanjutan	MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued
---	---

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut: – Lanjutan
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

c. Transactions with Related Parties – Continued

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: – Continued
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the relevant notes to financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal – Lanjutan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

- Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Initial Recognition and Measurement – Continued

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

- Amortized Cost and Effective Interest Rate Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

- Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif – Lanjutan

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement – Continued

- Amortized Cost and Effective Interest Rate Method - Continued

Interest income is recognized using the effective interest rate method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif – Lanjutan

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

• Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

• Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement – Continued

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method – Continued

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Financial Income – Interest Income" line item.

• Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

• Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

- Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika: – Lanjutan

- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

- Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement – Continued

- Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI – Continued

A financial asset is held for trading if: – Continued

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment's revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Financial Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

- Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime *ECL* for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan – Lanjutan

Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Significant Increase in Credit Risk – Continued

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies relevant think-tanks and other similar organizations as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

*The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment's revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment's revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method or at *FVTPL*.

Financial Liabilities Subsequently Measured at *FVTPL*

Financial liabilities are classified as at *FVTPL* when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at *FVTPL*.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL – Lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi – Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan instrumen diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost – Continued

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan	30 tahun/years	Building
Lapangan golf	30 tahun/ years	Golf course
Instalasi listrik dan air	10 tahun/ years	Electricity and water installation
Peralatan pemeliharaan	5 tahun/ years	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5 tahun/ years	Office equipment
Alat pengangkutan	5 tahun/ years	Transportation tools
Jembatan, pagar dan jalan	10 tahun/ years	Bridge, fence and road
Driving range	10 tahun/ years	Driving range
Peralatan fitness	5 tahun/ years	Fitness equipment
Peralatan restoran	5 tahun/ years	Restaurant equipment

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the averaged method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

g. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

g. Aset Tetap – Lanjutan

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

g. Property and Equipment – Continued

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment " and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

h. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan

h. Sewa – Lanjutan

Perusahaan sebagai Penyewa - Lanjutan

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

h. Lease – Continued

Company as a lessee - Continued

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property and equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

h. Sewa – Lanjutan

Perusahaan sebagai Penyewa – Lanjutan

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

h. Lease – Continued

Company as a lessee – Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be paid by the Company under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be paid under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan

h. Sewa – Lanjutan

Perusahaan sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepisi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepisi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

h. Lease – Continued

Company as a Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise, a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis.

i. Investment Property

Investment property consists of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

i. Properti Investasi – Lanjutan

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

j. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tanggungan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak Guna Bangunan
 Hak Pakai

20 Tahun/Years
 10 - 30 Tahun/Years

Building Use Right
 Use Right

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

i. Investment Property – Continued

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes property in the process of development in the future will be used as an investment property.

j. Deferred Land Rights

The cost of extension of Building Use Right of Use Right is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized using the 5-steps assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Pendapatan *golf course*, *restoran*, *golf cart*, dan *diving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan persentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

k. Revenue and Expenses Recognition – Continued

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Revenue of *golf course*, *restaurant*, *golf cart*, and *driving range* is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a straight-line basis over terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan

l. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Perusahaan juga mencatat uang pesangon karyawan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Liabilitas telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Perusahaan atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 6/2023 dan PP 35/2021, Perusahaan akan membukukan kekurangan tersebut.

m. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

l. Employee Benefit

Post-employment benefits are defined contribution plans through pension funds and is based on years of service and salaries of the employees upon retirement. The amount of fees payable is recognized as a liability after deducting the amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The present value of the Company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “*Projected Unit Credit*” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires the Company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

In addition to the benefits through defined contribution pension plans, the Company also recorded severance pay employees based on Law Job Creation Act No. 6 of 2023 and Government Regulation No. 35 of 2021. Liability has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee pension age to the benefits, after deducting the accumulated employee contribution and the results of other investments. If the contribution of the Company's pension plan benefits is smaller than the benefits are calculated based on Law No. 6/2023 and PP 35/2021, the Company will record the shortfall.

m. Income Taxes

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

m. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

m. Income Taxes – Continued

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period. Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL – Lanjutan MATERIAL INFORMATION – Continued

n. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233 tentang “Laba per Saham”, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 1.299 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah:

31 Desember 2024
 31 Desember 2023

Rp 16.162/ 1 USD
 Rp 15.731/ 1 USD

p. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

n. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233 on "Earnings per Share", net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period. The number of weighted-average shares are 1,299 shares for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are:

December 31, 2024
 December 31, 2023

p. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES MATERIAL – Lanjutan	MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued
---	---

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit (CGU)* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain (*OCI*).

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 “Pengukuran Nilai Wajar”.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability is recognized as additional paid-in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty asset.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in other comprehensive income (OCI).

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK 113 “Fair Value Measurement”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan – Lanjutan

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

r. Impairment of Non-Financial Assets – Continued

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Mata Uang Fungsional

Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan 35.

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Notes 3e and 35.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Determining Significant Increase in Credit Risk

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12 -month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculation of Loss Allowance

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

When measuring expected credit losses (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – LANJUTAN

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap dan Catatan 10 untuk properti investasi.

The costs of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property and equipment and Note 10 for investment property.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS – Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Pajak Penghasilan – Lanjutan

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS – Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determining Income Taxes – Continued

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liabilities of the Company and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 22.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2024	2023	
Kas			Cash
Kas kecil – departemen			Petty cash – departement
F&B wisma	12.500.000	12.500.000	F&B guesthouse
Kas kecil – <i>marketing</i>	8.000.000	8.000.000	Petty cash - marketing
Kas kecil – proyek <i>golf gallery</i>	2.500.000	2.500.000	Petty cash – golf gallery project
Kas kecil – bagian pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	Petty cash – building maintenance
Kas kecil – bagian SDM dan umum	5.000.000	5.000.000	Petty cash – human resources and general
Kas kecil – bagian pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	Petty cash – golf course maintenance
Kas kecil – umum	20.000.000	20.000.000	Petty cash – general
Kas lain-lain	329.956.349	526.739.435	Other petty cash
Dana tetap <i>driving range</i>	50.000.000	50.000.000	Fixed funds driving range
Dana tetap <i>caddy fee</i>	11.000.000	11.000.000	Fixed funds caddy fee
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	Fixed funds cashier golf
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	Fixed funds cashier driving range
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	Fixed funds cashier restaurant
Dana tetap <i>champion lounge</i>	1.000.000	1.000.000	Fixed funds champion lounge
Jumlah Kas	<u>453.456.349</u>	<u>650.239.435</u>	Total Cash
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.654.681.954	3.353.730.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.408.110.892	1.864.436.327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.010.565.256	205.575.935	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	545.097.215	381.035.215	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388.525.072	279.210.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.679.598	203.705.186	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.299.901	2.949.901	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			Dollar US
PT Bank Central Asia Tbk	<u>41.736.426</u>	<u>288.849.592</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>14.266.696.314</u>	<u>6.579.492.952</u>	Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	61.000.000.000	39.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank DKI	41.000.000.000	36.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>196.000.000.000</u>	<u>201.000.000.000</u>	Total Time Deposit
Jumlah	<u>210.720.152.663</u>	<u>208.229.732.387</u>	Total
Prosentase tingkat bunga tahunan deposito berjangka	2,75% - 7,69%	2,75% - 7,69%	Percentage of annual interest rate of time deposit
Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.			All banks and time deposits are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	2024	2023	
a. Berdasarkan jenis piutang			a. Based on type of account receivables
Piutang anggota	621.346.026	648.516.713	Members receivable
Piutang sewa	1.774.952.899	3.384.845.062	Rent receivable
Piutang branding	-	3.378.378.378	Branding receivables
Piutang restoran	101.083.301	101.083.301	Restaurant receivable
Lain-lain	150.000	150.000	Others
Jumlah piutang usaha	2.497.532.226	7.512.973.454	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(339.998.766)	(250.896.223)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	2.157.533.460	7.262.077.231	Total account receivables – net
b. Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging receivables
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	1.662.988.439	2.932.682.577	1-30 days
31-60 hari	360.303.272	645.255.746	31-60 days
61-90 hari	-	26.347.691	61-90 days
> 90 hari	474.240.515	3.908.687.440	> 90 days
Jumlah piutang usaha	2.497.532.226	7.512.973.454	Total account receivables
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(339.998.766)	(250.896.223)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	2.157.533.460	7.262.077.231	Total account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	250.896.223	442.939.616	Beginning balance
Penambahan	120.228.613	-	Additon
Pemulihan	(31.126.070)	(192.043.393)	Recovery
Saldo akhir	339.998.766	250.896.223	Ending balance

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu dengan menerapkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Management provides allowance for possible uncollectible accounts based on periodically reviews of the condition of the balance of individual accounts by applying lifetime expected credit losses.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

All outstanding balances of account receivables as of December 31, 2024 and 2023 are in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Jasa Raharja Putera	27.131.528	36.904.297	Jasa Raharja Putera
Piutang karyawan	2.600.000	2.600.000	Employee receivable
Jamsostek	2.202.120	2.202.120	Jamsostek
Piutang pengobatan karyawan	31.657	31.657	Employee treatment receivable
Lain-lain	6.313.000	6.313.001	Others
Jumlah	38.278.305	48.051.075	Total

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023
Alat-alat pemeliharaan	2.030.661.818	1.753.480.539
Bola <i>driving range</i>	831.081.082	608.297.836
Barang-barang restoran	574.189.879	515.981.424
Souvenir logo	227.124.424	202.124.424
Perlengkapan restoran	92.697.943	70.819.968
Lain-lain	81.336.072	73.933.942
Jumlah	3.837.091.218	3.224.638.133
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(391.342.072)	(391.342.072)
Jumlah Persediaan – neto	3.445.749.146	2.833.296.061

8. INVENTORIES

The inventories consist of:

Maintenance equipment
Driving range ball
Restaurant goods
Logo souvenir
Restaurant equipment
Others
Total
Allowance for impairment of inventories
Total Inventories - net

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya, karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

The Company does not insure the inventories, because management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.

9. ASET TETAP

2024	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan:					
Kepemilikan langsung					
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773
Bangunan	50.582.478.088	2.129.861.012	-	7.291.519.243	60.003.858.343
Lapangan golf	71.814.363.114	45.000.000	-	-	71.859.363.114
Instalasi listrik dan air	30.857.603.159	366.697.660	-	239.449.531	31.463.750.350
Peralatan pemeliharaan	19.963.651.881	5.185.604.572	-	-	25.149.256.453
Peralatan kantor	14.161.658.272	770.406.492	-	-	14.932.064.764
Jembatan, pagar, dan jalan	16.902.425.994	250.238.880	-	63.920.000	17.216.584.874
Alat pengangkutan	2.473.074.315	611.000.000	196.913.636	-	2.887.160.679
<i>Driving range</i>	9.200.957.774	643.279.672	-	732.996.000	10.577.233.446
Peralatan restoran	4.247.033.399	380.144.878	-	-	4.627.178.277
Peralatan fitness	3.129.933.329	189.683.670	-	-	3.319.616.999
Sub jumlah	231.889.801.098	10.571.916.836	196.913.636	8.327.884.774	250.592.689.072
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	7.702.535.999	3.485.863.161	-	(8.327.884.774)	2.860.514.386
Sub jumlah	7.702.535.999	3.485.863.161	-	(8.327.884.774)	2.860.514.386
Jumlah	239.592.337.097	14.057.779.997	196.913.636	-	253.453.203.458
Akumulasi Penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	14.723.602.269	1.823.120.195	-	-	16.546.722.464
Lapangan golf	33.102.476.824	2.348.335.805	-	-	35.450.812.629
Instalasi listrik dan air	25.083.884.571	1.800.777.145	-	-	26.884.661.716
Peralatan pemeliharaan	16.629.478.229	1.497.447.672	-	-	18.126.925.901
Peralatan kantor	8.873.691.737	1.723.574.213	-	-	10.597.265.950
Jembatan, pagar, dan jalan	15.643.245.834	195.021.429	-	-	15.838.267.263
Alat pengangkutan	1.517.731.711	380.416.932	196.913.636	-	1.701.235.007
<i>Driving range</i>	5.010.108.326	690.826.818	-	-	5.700.935.144
Peralatan restoran	2.281.120.489	513.371.451	-	-	2.794.491.940
Peralatan fitness	2.535.647.464	316.154.731	-	-	2.851.802.195
Jumlah	125.400.987.454	11.289.046.391	196.913.636	-	136.493.120.209
Nilai Buku Neto	114.191.349.643				116.960.083.249

Acquisition cost:
<i>Direct</i>
<i>Ownership</i>
Land
Building
Golf course
Electrical and water installations
Maintenance equipment
Office equipment
Bridge, fence and road
Transportation tools
Driving range
Restaurant equipment
Fitness equipment
Sub-total
Construction in Progress
Building
Sub-total
Total
Accumulated Depreciation:
<i>Direct ownership</i>
Building
Golf course
Electrical and water installations
Maintenance equipment
Office equipment
Bridge, fence and road
Transportation tools
Driving range
Restaurant equipment
Fitness equipment
Total
Net Book Value

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS – Continued
As of and For Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – Lanjutan

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

<u>2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2023</u>
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	43.562.183.942	1.756.186.039	-	5.264.108.107	50.582.478.088	Building
Lapangan golf	71.804.630.614	9.732.500	-	-	71.814.363.114	Golf course
Instalasi listrik dan air	29.181.643.430	1.368.388.993	-	307.570.736	30.857.603.159	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	18.338.105.181	1.625.546.700	-	-	19.963.651.881	Maintenance equipment
Peralatan kantor	11.680.393.431	2.481.264.841	-	-	14.161.658.272	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	16.083.983.548	23.169.608	-	795.272.838	16.902.425.994	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.568.530.780	904.543.535	-	-	2.473.074.315	Transportation tools
Driving range	5.739.227.848	3.461.729.926	-	-	9.200.957.774	Driving range
Peralatan restoran	2.447.836.379	1.799.197.020	-	-	4.247.033.399	Restaurant equipment
Peralatan fitness	3.126.198.329	3.735.000	-	-	3.129.933.329	Fitness equipment
Sub jumlah	212.089.355.255	13.433.494.162	-	6.366.951.681	231.889.801.098	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	3.624.644.689	10.444.842.991	-	(6.366.951.681)	7.702.535.999	Building
Sub jumlah	3.624.644.689	10.444.842.991	-	(6.366.951.681)	7.702.535.999	Sub-total
Jumlah	215.713.999.944	23.878.337.153	-	-	239.592.337.097	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.233.348.432	1.490.253.837	-	-	14.723.602.269	Building
Lapangan golf	30.754.201.039	2.348.275.785	-	-	33.102.476.824	Golf course
Instalasi listrik dan air	23.028.341.495	2.055.543.076	-	-	25.083.884.571	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	15.794.238.835	835.239.394	-	-	16.629.478.229	Maintenance equipment
Peralatan kantor	7.578.740.480	1.294.951.257	-	-	8.873.691.737	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.489.438.819	153.807.015	-	-	15.643.245.834	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.269.062.397	248.669.314	-	-	1.517.731.711	Transportation tools
Driving range	4.507.361.645	502.746.681	-	-	5.010.108.326	Driving range
Peralatan restoran	2.012.568.053	268.552.436	-	-	2.281.120.489	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.222.716.378	312.931.086	-	-	2.535.647.464	Fitness equipment
Jumlah	115.890.017.573	9.510.969.881	-	-	125.400.987.454	Total
Nilai Buku Neto	99.823.982.371				114.191.349.643	Net Book Value

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

The Land Certificate list is as follows:

<u>Status tanah/ Land status</u>	<u>Masa berlaku/ Validity period</u>	<u>Luas/ Large</u>
HGB No. 8050	s/d 15 April 2026/ up to April 16, 2046	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 20 Maret 2045/ up to March 20, 2045	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 20 Maret 2025/ up to March 21, 2045	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 20 Maret 2025/ up to March 21, 2045	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	207.014 m ²
HP No. 128	s/d 4 Maret 2047/ up to March 4, 2047	1.365 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025/ up to October 18, 2055	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 23 Maret 2053/ up to March 23, 2053	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 23 Maret 2053/ up to March 23, 2053	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 19 Maret 2055/ up to March 19, 2055	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 23 Maret 2053/ up to March 23, 2053	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan
HP = Hak Pakai

HGB = Building Use Right
HP = Use Right

9. ASET TETAP – Lanjutan

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan serta properti investasi berupa bangunan (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.165.860.000 dan Rp 76.156.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.289.046.391 dan Rp 9.510.969.881 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan struktur *extention kitchen club house* dengan persentase penyelesaian 90% yang akan selesai pada Januari 2025 serta pekerjaan proyek bangunan PIGA area *Junior Bay* dengan persentase penyelesaian 95% dan selesai pada Januari 2025.

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

<u>2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan:</u>				
Bangunan	22.534.973.557	2.394.644.952	-	24.929.618.509
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	22.822.578.802	2.394.644.952	-	25.217.223.754
Nilai Buku Bersih	60.933.920.499			58.539.275.547
<u>2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan:</u>				
Bangunan	20.140.328.605	2.394.644.952	-	22.534.973.557
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	20.427.933.850	2.394.644.952	-	22.822.578.802
Nilai Buku Bersih	63.328.565.451			60.933.920.499

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 15.526.070.002 dan Rp 16.329.896.623 yang dilaporkan sebagai bagian dari “Pendapatan Usaha” (Catatan 27). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.394.644.952 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” (Catatan 28).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle as well as investment property in form of building (Note 10) are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 77,165,860,000 and Rp 76,156,000,000 as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Depreciation expense for property and equipment for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 11,289,046,390 and Rp 9,510,969,881 are presented as part of “Operating Expenses” (Note 29).

Construction in progress represent the structural work for the kitchen club house extension with completion percentage of 90% and finished in January 2025, and the construction project for the PIGA Junior Bay area with completion percentage of 95% and finished in January 2025.

10. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's investment property consists of land and buildings rented to third parties and related parties.

<u>2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Acquisition Cost</u>				
Land	29.551.893	-	-	29.551.893
Building	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163
Swimming pool	287.605.245	-	-	287.605.245
Total	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301
<u>Accumulated depreciation:</u>				
Building	22.534.973.557	2.394.644.952	-	24.929.618.509
Swimming pool	287.605.245	-	-	287.605.245
Total	25.217.223.754	2.394.644.952	-	27.611.868.754
Net Book Value	58.539.275.547			56.144.624.547
<u>2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Acquisition Cost</u>				
Land	29.551.893	-	-	29.551.893
Building	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163
Swimming pool	287.605.245	-	-	287.605.245
Total	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301
<u>Accumulated depreciation:</u>				
Building	20.140.328.605	2.394.644.952	-	22.534.973.557
Swimming pool	287.605.245	-	-	287.605.245
Total	22.822.578.802	2.394.644.952	-	25.217.223.754
Net Book Value	60.933.920.499			58.539.275.547

Rent income from investment property that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 15,526,070,002 and Rp 16,329,896,623 respectively which are reported as part of “Revenues” (Note 27). Depreciation expense from investment property for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 2,394,644,952 respectively which is presented as part of “Cost of Revenue” (Note 28).

10. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 209.533 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2055.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan (Catatan 9) serta properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.165.860.000 pada 31 Desember 2024 dan Rp 76.156.000.000 pada 31 Desember 2023. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. INVESTMENT PROPERTY – Continued

Land with HGB status consists of a total area of 209,533 m2. The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2055.

Management believes that there is no indication of impairment of investment property as of December 31, 2024 and 2023 based on an evaluation of investment property conditions on that date.

The Company insured the property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle (Note 9) as well as investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 77,165,860,000 as of December 31, 2024 and Rp 76,156,000,000 as of December 31, 2023. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSET

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.954.137.823	-	-	876.314.361	3.830.452.184
Jumlah biaya perolehan	2.954.137.823	-	-	876.314.361	3.830.452.184
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	246.178.152	766.090.437	-	73.026.196	1.085.294.785
Jumlah akumulasi penyusutan	246.178.152	766.090.437	-	73.026.196	1.085.294.785
Nilai tercatat	2.707.959.671				2.745.157.399
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	2.954.137.823	-	2.954.137.823	Land
Jumlah biaya perolehan	-	2.954.137.823	-	2.954.137.823	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	-	246.178.152	-	246.178.152	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	-	246.178.152	-	246.178.152	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			2.707.959.671	Carrying value

11. ASET HAK-GUNA – Lanjutan

Beban penyusutan dibebankan pada:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan – driving range (Catatan 28)	839.116.633	246.178.152
Jumlah	<u>839.116.633</u>	<u>246.178.152</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 02/HK/MK/I/2024 tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan menyewa tanah milik PT Metropolitan Kentjana Tbk, pihak berelasi, untuk kegiatan operasional Junior Driving Range. Tanah yang disewa seluas 20.611m2 dengan jangka waktu dimulai 1 Agustus 2023 sampai dengan tahun 31 Juli 2028.

11. RIGHT-OF-USE ASSET– Continued

Depreciation expense is charged to:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of revenues – driving range (Note 28)	839.116.633	246.178.152
Jumlah	<u>839.116.633</u>	<u>246.178.152</u>

Based on the Letter of Cooperation Agreement No. 02/HK/MK/I/2024 dated March 6, 2024, the Company leases land owned PT Metropolitan Kentjana Tbk, related party, for the operational activities of Junior Driving Range. The leased land covers an area of 20,611m2 with term starting from August 1, 2023 valid until July 31, 2028.

12. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Hak Guna Bangunan	33.150.153.252	2.518.852.672
Hak Pakai	40.319.244.978	35.835.307.558
Jumlah	73.469.398.230	38.354.160.230
Akumulasi amortisasi	(24.418.324.234)	(21.725.607.466)
Nilai buku	<u>49.051.073.996</u>	<u>16.628.552.764</u>

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.692.716.768 dan Rp 2.584.670.742 dibebankan pada beban usaha (Catatan 29).

12. DEFERRED LAND RIGHTS

Deferred charges consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Building Use Right	33.150.153.252	2.518.852.672
Use Right	40.319.244.978	35.835.307.558
Total	73.469.398.230	38.354.160.230
Accumulated amortization	(24.418.324.234)	(21.725.607.466)
Book value	<u>49.051.073.996</u>	<u>16.628.552.764</u>

Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Right to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,692,716,768 and Rp 2,584,670,742 respectively charged to operating expenses (Note 29).

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

13. TAX AMNESTY ASSETS – Continued

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK – Lanjutan

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	2024	2023
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(204.166.655)	(179.166.659)
Jumlah	45.833.345	70.833.341

Kas dan setara kas merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

13. TAX AMNESTY ASSETS

Mutation of tax amnesty as follows:

	2024	2023
Safety net	250.000.000	250.000.000
Accumulated depreciation	(204.166.655)	(179.166.659)
Total	45.833.345	70.833.341

Cash and cash equivalents is cash on hand which is deposited to bank which has declare tax amnesty, no changes of fair value subsequently of tax amnesty cash on hand.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 91.435.700 dan Rp 83.035.700.

14. OTHER ASSETS

Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 91,435,700 and Rp 83,035,700, respectively.

15. UTANG USAHA

	2024	2023
Toko Sumber Bangunan	1.184.260.500	2.145.418.490
PT Kokoh Bangun Persada	704.512.500	526.378.378
PD Jaya Mandiri	559.060.050	-
UD Bangunan	483.638.000	-
Koperasi Pondok Indah Golf	372.871.693	-
TB Gemilang Abadi	327.731.680	1.125.559.320
PT Rotaryana Jakarta	290.000.000	-
CV Kencana Agro	289.335.400	-
Aneka Asri	210.600.000	957.850.000
PD Umar	166.128.710	55.690.000
Mandiri Makmur	162.117.050	58.022.000
PT Dewanasri Jaya	141.743.042	-
PT ATS Inti Sampoerna	119.338.358	-
Prime Fruits	103.174.640	-
PT Nikhens Eternal Yoran	97.364.579	-
PT Equilindo	90.827.520	56.359.800
CV Anugrah Agro	71.372.400	-
PT Indomarco Prismatama	59.818.712	-
PT Sukanda Djaya	54.820.586	73.240.400
PT MAP Aktif Adiperkasa	-	517.149.000
PT Jebsen & Jessen	-	411.145.947
PT ISS Indonesia	-	322.866.313
PT Vinotindo Grahasarana	-	174.453.932
Tokopedia	-	173.071.198
PT Berca Sportindo	-	90.769.140
CV Alif Consultama Jaya	-	85.750.000
PT Sahabat Agritama	-	71.629.524
Nani Suryani	-	67.342.250
CV Cemerlang Jaya Sentosa	-	66.000.000
Bening Interior	-	60.840.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	2.962.693.654	5.964.951.174
Jumlah	8.451.409.074	13.004.486.866

15. ACCOUNT PAYABLES

	2024	2023
Toko Sumber Bangunan	1.184.260.500	2.145.418.490
PT Kokoh Bangun Persada	704.512.500	526.378.378
PD Jaya Mandiri	559.060.050	-
UD Bangunan	483.638.000	-
Koperasi Pondok Indah Golf	372.871.693	-
TB Gemilang Abadi	327.731.680	1.125.559.320
PT Rotaryana Jakarta	290.000.000	-
CV Kencana Agro	289.335.400	-
Aneka Asri	210.600.000	957.850.000
PD Umar	166.128.710	55.690.000
Mandiri Makmur	162.117.050	58.022.000
PT Dewanasri Jaya	141.743.042	-
PT ATS Inti Sampoerna	119.338.358	-
Prime Fruits	103.174.640	-
PT Nikhens Eternal Yoran	97.364.579	-
PT Equilindo	90.827.520	56.359.800
CV Anugrah Agro	71.372.400	-
PT Indomarco Prismatama	59.818.712	-
PT Sukanda Djaya	54.820.586	73.240.400
PT MAP Aktif Adiperkasa	-	517.149.000
PT Jebsen & Jessen	-	411.145.947
PT ISS Indonesia	-	322.866.313
PT Vinotindo Grahasarana	-	174.453.932
Tokopedia	-	173.071.198
PT Berca Sportindo	-	90.769.140
CV Alif Consultama Jaya	-	85.750.000
PT Sahabat Agritama	-	71.629.524
Nani Suryani	-	67.342.250
CV Cemerlang Jaya Sentosa	-	66.000.000
Bening Interior	-	60.840.000
Others (each below Rp 50 million)	2.962.693.654	5.964.951.174
Total	8.451.409.074	13.004.486.866

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2024	2023
Utang dividen (Catatan 26)	41.744.024.461	39.181.860.460
Titipan lainnya	2.987.092.901	2.009.056.450
Deposit anggota	443.559.760	141.390.760
Utang kontraktor	986.650.921	926.832.712
Jumlah	46.161.328.043	42.259.140.382

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Dividen payable (Note 26)
Other deposits
Member deposit
Contractor payable

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

	2024	2023
Pajak penghasilan badan	1.169.635.354	2.200.770.101
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	70.021.272	407.820.172
Pasal 23	17.921.803	17.819.816
Pasal 25	716.132.487	492.331.342
Pasal 4 (2)	57.089.469	78.109.667
Pajak dividen	946.173.123	946.173.123
Pajak restoran	330.958.814	378.403.300
Pajak pertambahan nilai	732.066.999	159.607.312
Jumlah	4.039.999.321	4.681.034.833

Corporate income tax
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Dividend tax
Restaurant tax
Value added tax

Total

17. TAXATION

a. Taxes Payable

Consist of:

b. Beban Pajak Penghasilan

Terdiri dari:

	2024	2023
Pajak kini	(9.352.821.759)	(8.593.590.016)
Pajak tangguhan	(559.279.495)	(888.236.495)
Jumlah	(9.912.101.254)	(9.481.826.511)

b. Income Tax Expenses

Consist of:

Current tax
Deferred tax

Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	65.815.917.026	61.956.913.813
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.531.094.853	1.337.755.694
Pembayaran imbalan kerja	(143.071.027)	(401.131.045)
Amortisasi biaya tangguhan	77.026.451	260.704.687
Penyusutan aset tetap	(5.096.332.339)	(5.238.051.391)
Penyisihan penurunan nilai piutang	120.228.613	-
Pemulihan penurunan nilai piutang	(31.126.070)	(192.043.393)
Pencadangan penurunan nilai persediaan	-	202.124.424

Income before income tax
Time differences:
Provision for employee benefits
Employee benefits paid
Amortization of deferred charges
Depreciation of property and equipment
Allowance for impairment of receivables
Recovery for impairment of receivable
Allowance for impairment of inventories

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

17. TAXATION – Continued

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

b. Income Tax Expenses – Continued

Pajak kini – Lanjutan

Current tax – Continued

	2024	2023	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya sewa	2.701.671.228	2.701.671.228	Rent expense
Beban bunga aset hak guna	331.939.564	88.650.333	Interest expenses right of use assets
Sumbangan dan kontribusi	2.061.918	98.866.533	Donation and contribution
Penyusutan aset hak-guna	543.702.851	246.178.152	Right of use asset depreciation
Beban diklat	48.000.000	44.100.000	Training expense
Biaya gaji dan tunjangan	54.480.000	-	Salary and allowances
Pos, telepon dan telex	99.781.324	21.525.640	Post, telephone and fax
Penyusutan aset pengampunan pajak	12.499.998	12.499.998	Depreciation of tax amnesty assets
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(15.526.070.002)	(16.329.896.623)	Rent income subject to final tax
Penghasilan bunga	(9.028.978.214)	(5.748.095.253)	Interest income
Laba kena pajak	42.512.826.174	39.061.772.797	Taxable income
Beban pajak kini	9.352.821.759	8.593.590.016	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	(261.000.000)	(611.837.837)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(7.922.186.405)	(5.780.982.078)	Income tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	1.169.635.354	2.200.770.101	Under payment corporate income tax

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember dan 2024 dan 2023, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2004 and 2023, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.241.561.541	(7.489.655)	525.365.242	2.759.437.128	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	55.197.168	-	19.602.559	74.799.727	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	86.095.256	-	-	86.095.256	Allowance for impairment inventories
Hak atas tanah	360.864.276	-	16.945.819	377.810.095	Land right
Aset tetap	(4.796.457.359)	-	(1.121.193.115)	(5.917.650.474)	Property and equipment
Jumlah	(2.052.739.118)	(7.489.655)	(559.279.495)	(2.619.508.268)	Total

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

17. TAXATION – Continued

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

b. Income Tax Expenses – Continued

Pajak tangguhan – Lanjutan

Deferred tax – Continued

	Saldo per 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of Desember 31, 2023	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.981.803.308	53.700.810	206.057.423	2.241.561.541	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	97.446.714	-	(42.249.546)	55.197.168	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.123.353	-	42.971.903	86.095.256	Allowance for impairment inventories
Hak atas tanah	303.509.245	-	57.355.031	360.864.276	Land right
Aset tetap	(3.644.086.053)	-	(1.152.371.306)	(4.796.457.359)	Property and equipment
Jumlah	(1.218.203.433)	53.700.810	(888.236.495)	(2.052.739.118)	Total

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2024	2023	
Listrik dan air	284.136.271	331.047.367	Electricity and water
Lain-lain	643.900.544	1.043.714.218	Others
Jumlah	928.036.815	1.374.761.585	Total

19. UANG MUKA DITERIMA

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka diterima terdiri dari:

Advances from customers consist of:

	2024	2023	
Uang muka iuran	4.426.875.000	3.961.532.000	Advances fess
Uang muka sewa	3.225.724.560	2.195.195.730	Advances rent
Lain-lain	1.430.518.899	2.255.083.556	Others
Jumlah	9.083.118.459	8.411.811.286	Total

20. UANG JAMINAN DITERIMA

20. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Uang jaminan diterima terdiri dari:

Deposits from customer consist of:

	2024	2023	
Jaminan sewa	1.301.100.049	729.600.049	Rent deposits
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000	Electricity and water deposits
Jaminan telepon	14.400.000	14.400.000	Telephone deposits
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000	Service charge deposits
Jumlah	1.446.016.049	874.516.049	Total

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Liabilitas sewa	2.238.817.826	2.954.137.823	Lease liability
Penyesuaian	664.122.098	-	Adjustment
Dikurangi: bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	(712.466.727)	(715.319.997)	Less: current maturity of long-term lease liability
Bagian jangka panjang	2.190.473.197	2.238.817.826	Long-term portion

21. LEASE LIABILITY

This account consists of:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan yang perhitungannya menggunakan laporan aktuaria independen KKA Riana & Rekan. Perhitungan aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized provision for employee benefits which calculations are using independent actuary report of KKA Riana & Rekan. The actuarial calculation uses the *projected unit credit* method and the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%TMI4	5%TMI4	Disability rate
	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia pensiun normal/ 1,5% up to age 47 then decreasing linearly until 0% at normal retirement age		
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	58	58	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutation of employee benefit liabilities are as follows

	2024	2023	
Saldo awal	10.188.916.081	9.008.196.840	Beginning balance
Beban periode berjalan	2.531.094.853	1.337.755.694	Expense during the period
Pembayaran manfaat	(143.071.027)	(401.131.045)	Payment of benefits
Penghasilan komprehensif lain	(34.043.888)	244.094.592	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	12.542.896.019	10.188.916.081	Ending balance of liability

Total beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total of employee benefit expenses are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.868.043.770	1.622.925.340	Current service cost
Beban bunga	663.051.083	594.946.497	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(880.116.143)	Past service cost
Jumlah	2.531.094.853	1.337.755.694	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN – Lanjutan **22. EMPLOYEE BENEFITS – Continued** **LIABILITIES**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, pada tahun 2024 liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 12.047.717.468 (meningkat Rp 13.085.188.020) dan tahun 2023 liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 9.701.741.342 (meningkat Rp 10.725.815.225). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, pada tahun 2024 liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 13.122.725.809 (penurunan sebesar Rp 12.004.399.013) dan tahun 2023 meningkat Rp 10.758.977.886 (penurunan sebesar Rp 9.662.891.183).

If the discount rate is increase or decrease 1%, in 2024 the defined benefits liability would decrease Rp 12,047,717,468 (increase Rp 13,085,188,020) and in 2023 decrease Rp 9,701,741,342 (increase Rp 10,725,815,225). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, in 2024 defined benefits liability would increase Rp 13,122,725,809 (decrease by Rp 12,004,399,013) and in 2023 increase Rp 10,758,977,886 (decrease by Rp 9,662,891,183).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000			Share Capital 1,300 shares @ Rp 5,000,000
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	4.100.000.000	4.100.000.000	Series B 820 shares @ Rp 5,000,000
Jumlah	6.500.000.000	6.500.000.000	Total
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
	2024	2023	
1.299 saham terdiri dari:			1,299 shares consist of:
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	4.095.000.000	4.095.000.000	Series B 819 shares @ Rp 5,000,000
Jumlah	6.495.000.000	6.495.000.000	Total

23. MODAL SAHAM – Lanjutan

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindehan itu disebabkan oleh warisan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL – Continued

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:

1. Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.
2. The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least ½ (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2024 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Teddy Djuhar	41	-	8,54	-	205.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	14	4	2,92	0,49	90.000.000
Henry Pribadi	10	-	2,08	-	50.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	1	9	0,21	1,10	50.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	9	-	1,88	-	45.000.000
Glenn T Sugita	5	4	1,04	0,49	45.000.000
Mohamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Iwan Putra Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
Grace Dewi Brasali	6	2	1,25	0,24	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders below 8 shares)	287	721	59,79	88,03	5.040.000.000
Jumlah/Total	480	819	100	100	6.495.000.000

23. MODAL SAHAM – Lanjutan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	14	4	2,92	0,49	90.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	10	-	2,08	-	50.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	1	9	0,21	1,10	50.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	9	-	1,88	-	45.000.000
Glenn T Sugita	5	4	1,04	0,49	45.000.000
Mohamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders below 8 shares)	299	725	62,29	88,52	5.120.000.000
Jumlah/Total	480	819	100	100	6.495.000.000

23. SHARE CAPITAL – Continued

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2023 is as follows:

24. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham. Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.802.900.000.

24. SHARE PREMIUM

It represents the excess of the paid-in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder. Share premium balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 1,802,900,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.

The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid-in capital.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – Lanjutan

Sesuai dengan PSAK 370 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 250.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – Continued

In accordance with PSAK 370, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 250,000,000.

26. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., No. 07 tanggal 6 Juni 2024 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp 26.239.800.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 20.200.000.

26. DIVIDEND

Based on notarial deed of Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., No. 07 dated June 6, 2024 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2023 amounted to Rp 26,239,800,000, each share shall be paid Rp 20,200,000.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 25 tanggal 15 Juni 2023 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 20.763.216.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 15.984.000.

Based on notarial deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 25 dated June 15, 2023 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2022 amounted to Rp 20,763,216,000, each share shall be paid Rp 15,984,000.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

27. REVENUES

Details of revenues are follows as:

	2024	2023	
<i>Golf course</i>	53.872.137.586	51.155.369.582	<i>Golf course</i>
<i>Restoran</i>	38.920.039.094	33.192.504.715	<i>Restaurant</i>
<i>Iuran keanggotaan dan pendaftaran</i>	32.735.257.000	27.424.538.398	<i>Membership and registration fees</i>
<i>Driving range</i>	18.887.049.511	19.339.791.384	<i>Driving range</i>
<i>Sewa (Catatan 10)</i>	15.526.070.002	16.329.896.623	<i>Rent (Note 10)</i>
<i>Golf cart</i>	16.151.939.273	15.959.429.596	<i>Golf cart</i>
<i>Branding</i>	14.437.499.999	13.625.000.000	<i>Branding</i>
<i>Bagi hasil</i>	3.022.548.738	2.516.358.582	<i>Sharing revenue</i>
<i>Academy golf</i>	2.320.173.825	1.844.771.589	<i>Academy golf</i>
<i>Gym</i>	1.697.806.408	1.434.391.329	<i>Gym</i>
<i>Sponsor Indonesia open</i>	-	20.270.270.269	<i>Indonesia's open sponsor</i>
Jumlah	197.570.521.436	203.092.322.067	Total

Jumlah pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 (2) final masing-masing sebesar Rp 2.424.918.776 dan Rp 1.965.250.033.

The amount of rent income for the year ended December 31, 2024 and 2023 to represent the receipt of rent income after deducting with income tax art 4 (2) amounted Rp 2,424,918,776 and Rp 1,965,250,033.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Restoran	26.849.012.194	22.843.371.185
Golf course	19.726.650.880	19.897.793.616
Golf cart	7.925.599.098	7.776.049.098
Driving range	4.011.825.575	3.381.560.637
Keanggotaan	3.751.197.307	3.336.863.353
Sewa – penyusutan (Catatan 10)	2.394.644.952	2.394.644.952
Academy golf	2.222.123.676	2.056.566.426
Branding	1.208.849.750	3.589.097.379
Gym	1.180.060.244	1.137.004.004
Sewa – pajak bumi dan bangunan	307.026.276	307.026.276
Tournament Indonesia open	-	18.335.688.002
Jumlah	69.576.989.952	85.055.664.928

28. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are follows as:

Restaurant
Golf course
Golf cart
Driving range
Membership
Rent – depreciation (Note 10)
Academy golf
Branding
Gym
Rent – land and building tax
Tournament Indonesia open

Total

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak dan perijinan	24.206.339.416	20.678.004.570
Beban gaji dan tunjangan karyawan	17.879.399.883	15.214.692.900
Perbaikan dan pemeliharaan	11.647.849.332	10.631.126.207
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	11.314.046.387	9.535.969.877
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 12)	2.692.716.768	2.584.670.742
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 22)	2.531.094.853	1.337.755.694
Listrik dan air	2.197.347.660	2.219.036.841
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.361.780.386	1.183.525.315
Sumbangan dan konstibusi	1.053.684.107	895.335.472
Asuransi	355.668.258	327.917.408
Beban diklat	353.385.800	197.620.000
Audit dan konsultan	192.339.000	290.935.000
Transportasi dan perjalanan dinas	163.022.268	166.345.335
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	120.228.613	-
Pos, telepon dan fax	41.079.330	61.721.108
Penghapusan persediaan	7.509.512	803.666
Penyisihan persediaan	-	202.124.424
Jumlah	76.117.491.573	65.527.584.559

29. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are follows as:

Tax and legal
Salary and allowances
Repair and maintenance
Depreciation (Notes 9 and 13)
Amortization of deferred charge (Note 12)
Provision for employee benefit expense (Note 22)
Electricity and water
Supplies and office equipment
Donation and contribution
Insurances
Training expenses
Audit and consultant
Transportation and travels
Allowance for impairment of receivable (Note 6)
Post, telephone and fax
Writeoff inventory
Allowance of inventories

Total

30. LABA PER SAHAM

	2024	2023
Laba netto	55.903.815.772	52.475.087.302
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299
Jumlah	43.036.040	40.396.526

30. EARNINGS PER SHARE

Net income

The weighted average number of outstanding ordinary shares

Total

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat pihak berelasi
- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
 - Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.
- b. Transaksi dengan pihak berelasi
- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 32a).
 - Perusahaan menyewa tanah milik PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 11).

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of related parties
- PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.
 - Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.
- b. Transactions with related parties
- The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 32a).
 - The Company rent a land owned by PT Metropolitan Kentjana Tbk (Note 11).

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.
- Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/II/24.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2029. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 786.597.278 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 825.927.141 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 867.223.498 + PPN setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan perangkat telekomunikasi di área seluas 36 m2 kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Jangka waktu sewa selama 3 tahun terhitung dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan 14 September 2024 dengan biaya sewa Rp 600.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.

Pada tahun 2024, perjanjian telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/IX/24.E tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan perangkat telekomunikasi di área seluas 36 m2 kepada PT Epid Menara Assetco (dahulu PT Indosat Multi Media Mobile). Jangka waktu sewa selama 5 tahun terhitung dari tanggal 15 September 2024 sampai dengan 14 September 2029 dengan biaya sewa Rp 1.010.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.

32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company hand over poll management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.
- This agreement has been renewed several times and the latest with agreement No. ADD/001/DD/PIPG/II/24.E in which the rent term is extended 5 years from March 1, 2024 to February 28, 2029. The first 2 years rent price is Rp 786,597,278 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 825,927,141 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 867,223,498 + VAT every year.
- b. Based on Rent Agreement No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E dated February 23, 2022, the Company rented land for the placement of telecommunications equipment in an area of 36 m2 to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). The rent period is 3 years starting from September 15, 2021 until September 14, 2024 with rental fee amounting to Rp 600,000,000. The rental fee is included with VAT.

In 2024, the agreement has been renewed by No. PKS/001/DD/PIPG/IX/24.E dated October 9, 2024, the Company rented land for the placement of telecommunications equipment in an area of 36 m2 to PT Epid Menara Assetco (formerly PT Indosat Multi Media Mobile). The rent period is 5 years starting from September 15, 2024 until September 14, 2029 with rental fee amounting to Rp 1,010,000,000. The rental fee is included with VAT.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

- c. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) drive thru. Perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E. dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 1.110.000.000. Biaya sewa sudah termasuk termasuk PPN.

- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kokoh Bangun Persada untuk mengelola dan menyewakan golf cart.

Pada tahun 2020, perjanjian telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

Pada tahun 2025, berdasarkan surat No. EA/021/PIPG/VII/24.E Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Sportindo untuk ruangan Proshop Driving Range.

Pada tahun 2021, perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN. Biaya service charge setiap bulannya sebesar Rp 57.005.846 untuk tahun pertama, dan pembayaran service charge untuk tahun kedua sebesar Rp 59.286.080 per bulan.

- c. The Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. The rent agreement has been renewed several times. In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E with period for 3 years starting from August 1, 2022 to July 31, 2025, with prepaid rent amounting to Rp 1,110,000,000. The rental fee is included with VAT.

- d. The Company entered into cooperate with PT Kokoh Bangun Persada to manage and rent of golf cart.

In 2020, the agreement has been renewed by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2020 to December 31, 2024. The sharing revenue for the golf cart usage is 50% for the Company and 50% for PT Kokoh Bangun Persada.

In 2025, based on letter No. EA/021/PIPG/VII/24.E the Company agreed to renewed the agreement with period for 1 years starting from January 1, 2025 to December 31, 2025.

- e. The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Sportindo for Proshop Driving Range room.

In 2021, the rent agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/21.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2021 to June 11, 2023. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 57,005,846 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 59,286,080 per month.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
 – Lanjutan

Pada tahun 2023, perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/004/DD/PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 11 Juni 2025. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 9% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 125.000.000. Biaya service charge setiap bulannya sebesar Rp 62.872.888 untuk tahun pertama, dan pembayaran service charge untuk tahun kedua sebesar Rp 66.016.532 per bulan.

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Sportindo untuk *Proshop Club House*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/005/DD/PIPG/IV/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2023. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun pertama Rp 6.842.053 perbulan dan pada tahun kedua Rp 7.301.737 perbulan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/006/DD/PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025. Perusahaan menerima biaya sewa 9% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 17.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun pertama Rp 7.743.492 perbulan dan pada tahun kedua Rp 8.130.667 perbulan.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2022, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2022 sampai 14 Desember 2025. Biaya sewa sebesar Rp 246.420.000 sudah termasuk PPN dan PPh.

- h. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

In 2023, the rent agreement has been extended with the Agreement No. ADD/004/DD/PIPG/VI/23.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2023 to June 11, 2025. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 125,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 62,872,888 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 66,016,532 per month.

- f. The Company rented wisma Pondok Indah lobby area to PT Berca Sportindo for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.*

In 2021, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/IV/21.E with time period for 2 years starting from April 1, 2021 to March 31, 2023. The Company receives rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 6,842,053 per month at the first year and Rp 7,301,737 per month at the second year.

In 2023, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/006/DD/PIPG/VI/23.E with time period for 2 years starting from April 1, 2023 to March 31, 2025. The Company receives rental fee of 9% from proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 17,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 7,743,492 per month at the first year and Rp 8,130,667 per month at the second year.

- g. The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.*

In 2022, this rental agreement has been extended again with No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years starting from December 15, 2022 to December 14, 2025. Rental fee amounting to Rp 246,420,000 include VAT and income tax.

- h. The Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.*

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
 – Lanjutan

- | | |
|--|--|
| <p>Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN.</p> | <p><i>In 2019, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT.</i></p> |
| <p>Pada tahun 2024, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/VIII/24.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2029. Biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.100.000.000 ditambah PPN.</p> | <p><i>In 2024, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/004/DD/PIPG/VIII/24.E with period for 5 years starting from August 1, 2024 to July 31, 2029. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,100,000,000 with added VAT.</i></p> |
| <p>i. Perusahaan menyewakan lokasi di area <i>Lobby Club House</i> Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga.</p> <p>Pada tahun 2021, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 30 April 2021 sampai dengan 30 April 2023, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.</p> <p>Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/I/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan 30 April 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 204.000.000 tidak termasuk PPN.</p> | <p><i>i. The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine.</i></p> <p><i>In 2021, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/21.E with period for 2 years starting from April 30, 2021 to April 30, 2023, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.</i></p> <p><i>In 2023, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/I/23.E with period for 2 years starting from May 01, 2023 to April 30, 2025, with prepaid rent amounting Rp 204,000,000 exclude VAT.</i></p> |
| <p>j. Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan <i>golf gallery</i> kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/XI/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2022 sampai dengan 13 Oktober 2024, dengan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 444.000.000 tidak termasuk PPN.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.</p> | <p><i>j. The Company rented land for ATM Machine which is located in golf gallery building to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i></p> <p><i>In 2022, this Rent Agreement has been extended No. PKS/001/DD/PIPG/XI/22.E with time period for 2 years starting from October 14, 2022 to October 13, 2024, with prepaid rent amounting to Rp 444,000,000 exclude VAT.</i></p> <p><i>Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.</i></p> |
| <p>k. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada <i>golf gallery</i>.</p> | <p><i>k. The Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.</i></p> |

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
– Lanjutan

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2024, dengan biaya sewa untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 187.012.800 ditambah PPN. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 3.346.511.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E with period for 2 years starting from September 1, 2022 to August 31, 2024, with rental fee for 2 years amounted Rp 187,012,800 with added VAT. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 3,346,511.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- l. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery.

- l. *The Company rental land to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for an ATM machine at golf gallery building.*

Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/002/DD/BNI-PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2023 sampai dengan 15 September 2024, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

In 2023, this Rent Agreement has been extended again with No. ADD/002/DD/BNI-PIPG/VI/23.E with period for 1 year starting from September 16, 2023 to September 15, 2024, with prepaid rent amounting Rp 180,000,000 exclude VAT.

Pada tahun 2024, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/BNI-PIPG/X/24.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2024 sampai dengan 15 September 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

In 2023, this Rent Agreement has been extended again with No. PKS/001/DD/BNI-PIPG/X/24.E with period for 1 year starting from September 16, 2024 to September 15, 2025, with prepaid rent amounting Rp 180,000,000 exclude VAT.

- m. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

- m. *The Company entered into Parking Management Service with PT Securindo Packatama Indonesia.*

Perjanjian telah diperpanjang dengan No. ADD/001/DD/PIPG/I/22/E dan No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan 5 Januari 2025. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.

The agreement has been renewed by No. ADD/001/DD/PIPG/I/22/E and No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 with period for 3 (three) years starting from January 6, 2022 to January 5, 2025. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.

- n. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery kepada PT Indah Cipta Lestari.

- n. *The Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Indah Cipta Lestari.*

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/V/22.E dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 84.840.000 sudah termasuk biaya *service charge*.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/V/22 with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2022 to May 31, 2023. The rental fee amounted Rp 84,840,000 include service charge.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI – LANJUTAN **32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued**

Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/23.E dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 296.260.068 sudah termasuk biaya *service charge* dan biaya pemakaian fasilitas junior range ditetapkan sebesar Rp101.000.000.

In 2023, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/23.E with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2023 to May 31, 2024. The rental fee amounted Rp 296,260,068 include service charge and fee for using junior range facility amounted Rp 101,000,000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- o. Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery kepada PT Pelita Boga Sejahtera.

- o. *The Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Pelita Boga Sejahtera.*

Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2020 sampai dengan 15 November 2023, dengan biaya sewa sebesar Rp 4.513.330.800 selama 3 tahun atau sebesar Rp 1.367.676.000 untuk tahun pertama, Rp 1.572.827.400 untuk tahun kedua, Rp 1.572.827.400 tahun ketiga. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 441.303.456 untuk tahun pertama, Rp 478.686.600 untuk tahun kedua dan Rp 526.555.260 untuk tahun ketiga.

This Rent Agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E with time period for 3 years, starting from November 16, 2020 to November 15, 2023. The rental fee of Rp 4,513,330,800 for 3 years or amounting to Rp 1,367,676,000 for the first year, Rp 1,572,827,400 for the second year, Rp 1,572,827,400 for the third year. The Company received service charge amounting to Rp 441,303,456 for the first year, Rp 478,686,600 for the second year, and Rp 526,555,260 for the third year.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Until the completion date of the financial statements, the agreement still in the process of renewal.

- p. Perusahaan menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung Golf Gallery kepada PT Mitra Sehatama Abadi.

- p. *The Company rented a room which is used for Chiropractic (Spinal Health and Wellness) business which located at the Golf Gallery Building to PT Mitra Sehatama Abadi.*

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2025. Biaya sewa Rp 814.464.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 22.624.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 9.161.104 untuk tahun pertama, Rp 10.077.247 untuk tahun kedua dan Rp 11.084.985 untuk tahun ketiga.

In 2022, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years, starting from September 21, 2022 to September 20, 2025. The rental fee of Rp 814,464,000 for 3 years and amounting to Rp 22,624,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 9,161,104 for the first year, Rp 10,077,247 for the second year and Rp 11,084,985 for the third year.

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E antara Perusahaan dengan PT Bank Commonwealth, Perusahaan menyewakan lahan reklame sebagai tempat media promosi yang terletak di Taman Pintu Keluar Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 52 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 April 2025. Kedua pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 777.920.000 sudah termasuk PPN.

- q. *Based on Rental Agreement No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E between the Company and PT Bank Commonwealth, the Company rented the billboard as a promotional media at Pondok Indah Padang Golf Exit Gate with time period for 52 months, starting January 1, 2021 to April 30, 2025. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 779,920,000 include VAT.*

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

- r. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. HBK.CSC/SPK.99/2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak 15 Februari 2022 sampai dengan 14 Februari 2023. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 12.100.000.000 sudah termasuk PPN.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/PIPG_MANDIRI/LGL/IV/23 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak 15 Februari 2023 sampai dengan 14 Februari 2024. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 15.540.000.000 sudah termasuk PPN.

Berdasarkan surat konfirmasi No. HBK.CSC/SCM/0853/2024 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan perpanjangan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak 15 Februari 2024 sampai dengan 14 Februari 2025. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai kerjasama dengan biaya *Branding* sebesar Rp 16.095.000.000 sudah termasuk PPN.

- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/DD/PIPG/VI/23.E antara Perusahaan dengan CV Mutiara Rengganis, kedua belah pihak sepakat untuk pengelolaan spa dengan jangka waktu selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2025. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 65% dan CV Mutiara Rengganis 35% dari pendapatan bersih layanan spa. Pembagian pendapatan tersebut dengan minimum sewa sebesar Rp 40.000.000/ bulan untuk 3 bulan pertama dan Rp 50.000.000/ bulan untuk bulan ke 4 dan seterusnya.

- r. Based on the Cooperation Agreement No. HBK.CSC/SPK.99/2022 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2022 to February 14, 2023. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 12,100,000,000 include VAT.

Based on the Cooperation Agreement No. PKS/001/PIPG_MANDIRI/LGL/IV/23 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2023 to February 14, 2024. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 15,540,000,000 include VAT.

Based on the confirmation letter No. HBK.CSC/SCM/0853/2024 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to extend the branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2024 to February 14, 2025. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Branding fee of Rp 16,095,000,000 include VAT.

- s. Based on Cooperation Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/VI/23.E between the Company and CV Mutiara Rengganis, the parties agreed to manage spa with time period for 2 years starting from July 1, 2023 to June 30, 2025. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 65% and CV Mutiara Rengganis 35% of the net revenues of spa services. The shared revenues with minimum rent in amount of Rp 40,000,000/ month for the first 3 months and Rp 50,000,000/ month for the fourth and on.

32. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 32. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
 – Lanjutan

- | | |
|---|---|
| <p>t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/X/23.E antara Perusahaan dengan PT Global Teknologi Niaga, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang berlokasi di gedung <i>Golf Gallery</i> dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2027. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 4.765.200.000 selama 3 tahun. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 596.500.000.</p> | <p>t. Based on Rent Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/X/23.E between the Company and PT Global Teknologi Niaga, the Company agreed to rent a room which is located at the <i>Golf Gallery Building</i> for 3 years period started from February 1, 2024 to January 31, 2027. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 4,765,200,000 for 3 years. The Company received money deposit amounted to Rp 596,500,000.</p> |
| <p>u. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/I/24.E antara Perusahaan dengan PT Nasional Golf Akademi, Perusahaan menyewakan ruangan di Pondok Indah Golf Gallery dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 3 Januari 2024 sampai dengan 4 Januari 2026. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 174.528.000 sudah termasuk biaya <i>service charge</i> dan biaya pemakaian fasilitas <i>junior range</i> ditetapkan sebesar Rp 74.465.280.</p> | <p>u. Based on Rental Agreement No. PKS/001/DD/PIPG/I/24.E between the Company and PT Nasional Golf Akademi, the Company rented the room at <i>Pondok Indah Golf Gallery</i> with time period for 2 years, starting January 3, 2024 to January 4, 2026. The rental fee amounted Rp 174,528,000 include service charge and fee for using <i>junior range facility</i> amounted Rp 74,465,280.</p> |

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Golf Cart* dan Pendapatan *Branding*.

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, *Golf Cart Revenues* and *Branding Revenues*.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM 33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN MATA UANG ASING FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 2.582 (ekuivalen Rp 41.736.426) dan US\$ 18.737 (ekuivalen Rp 288.849.592).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalents amounted US\$ 2,582 (equivalent Rp 41,736,426) and US\$ 18,737 (equivalent Rp 288,849,592).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	210.720.152.663	208.229.732.387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.157.533.460	7.262.077.231	Account receivables
Piutang lain-lain	38.278.305	48.051.075	Other receivables
Jumlah	212.915.964.428	215.539.860.693	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – Lanjutan

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang usaha/ Account payables	8.451.409.074	8.451.409.074	8.451.409.074	-	-
Utang lain-lain/ Other payables	46.161.328.043	46.161.328.043	46.161.328.043	-	-
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	928.036.815	928.036.815	928.036.815	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liability	2.902.939.924	2.902.939.924	712.466.727	1.647.333.757	543.139.440
Jumlah	58.443.713.856	58.443.713.856	56.253.240.659	1.647.333.757	543.139.440

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of lack of funds. The Company regulates its liquidity regularly by evaluating actual and projected cash flows.

The table below shows the maturity analysis of the financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all financial liabilities:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	210.720.152.663	210.720.152.663
Piutang usaha	2.157.533.460	2.157.533.460
Piutang lain-lain	38.278.305	38.278.305
Jumlah aset keuangan	212.915.964.428	212.915.964.428
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	8.451.409.074	8.451.409.074
Utang lain-lain	46.161.328.043	46.161.328.043
Biaya yang masih harus dibayar	928.036.815	928.036.815
Liabilitas sewa	2.902.939.924	2.902.939.924
Jumlah liabilitas keuangan	58.443.713.856	58.443.713.856

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2024.

<u>Financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Account receivables
Other receivables
Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>
Account payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liability
Total financial liabilities

35. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	208.229.732.387	208.229.732.387
Piutang usaha	7.262.077.231	7.262.077.231
Piutang lain-lain	48.051.075	48.051.075
Jumlah aset keuangan	215.539.860.693	215.539.860.693

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	13.004.486.866	13.004.486.866
Utang lain-lain	42.259.140.382	42.259.140.382
Biaya yang masih harus dibayar	1.374.761.585	1.374.761.585
Liabilitas sewa	2.954.137.823	2.954.137.823
Jumlah liabilitas keuangan	59.592.526.656	59.592.526.656

Berdasarkan PSAK 107 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2023.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	208.229.732.387	208.229.732.387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.262.077.231	7.262.077.231	Account receivables
Piutang lain-lain	48.051.075	48.051.075	Other receivables
Jumlah aset keuangan	215.539.860.693	215.539.860.693	Total financial assets

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	13.004.486.866	13.004.486.866	Account payables
Utang lain-lain	42.259.140.382	42.259.140.382	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.374.761.585	1.374.761.585	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.954.137.823	2.954.137.823	Lease liability
Jumlah liabilitas keuangan	59.592.526.656	59.592.526.656	Total financial liabilities

Based on PSAK 107 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 113, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

35. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“willing parties”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan diatas dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables, other payables, and accrued expenses

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

3. Lease liability

The above financial liability is calculated using discounted cashflow based on effective interest rate.

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee				
	Golf Course & Golf Cart	Restoran/ Restaurant	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan/ Revenues	70.024.076.859	38.920.039.094	55.891.148.483	197.570.521.436	
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	(27.652.249.978)	(26.849.012.194)	(11.324.530.473)	(69.576.989.952)	
Hasil segmen/ Segment result	42.371.826.881	12.071.026.900	44.566.618.010	127.993.531.484	
Aset segmen/ Segment assets				446.060.061.475	
Liabilitas segmen/ Segment liabilities				88.175.251.972	

36. INFORMASI SEGMENT – Lanjutan

36. SEGMENT INFORMATION – Continued

2023					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Pendapatan/ Revenues	67.114.799.178	27.424.538.398	33.192.504.715	75.360.479.776	203.092.322.067
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	(27.673.842.714)	(3.336.863.353)	(22.843.371.185)	(31.201.587.676)	(85.055.664.928)
Hasil segmen/ Segment result	<u>39.440.956.464</u>	<u>24.087.675.045</u>	<u>10.349.133.530</u>	<u>44.158.892.100</u>	<u>118.036.657.139</u>
Aset segmen/ Segment assets					413.995.783.521
Liabilitas segmen/ Segment liabilities					85.801.544.023

37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

37. PREPERATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 27 Maret 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and completion of the financial statements that were completed on March 27, 2025.

